

# Pelatihan Evaluasi Pembelajaran bagi Guru Bahasa Inggris di Kota Tangerang Selatan

<sup>1)</sup>Siti Hadianti\*, <sup>2)</sup>Suci Madiarti Isman, <sup>3)</sup>Aminudin Zuhairi, <sup>4)</sup>Benny Nugraha, <sup>5)</sup>Hidayah  
<sup>1, 2, 3, 4, 5)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Terbuka, Kota Tangerang Selatan, Indonesia  
Email Corresponding: [sitihadianti@ecampus.ut.ac.id](mailto:sitihadianti@ecampus.ut.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> pelatihan evaluasi pembelajaran guru bahasa Inggris Tangerang Selatan	Mengevaluasi hasil belajar peserta didik harus dilakukan oleh para guru di sekolah dengan cara yang benar dan sesuai. Kemampuan dalam mengevaluasi ini perlu terus diperbaharui agar sesuai dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru perlu melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa untuk kemampuan berbahasa, diantaranya <i>Listening</i> , <i>Reading</i> , <i>Writing</i> , dan <i>Speaking</i> . Berdasarkan analisis kebutuhan awal, diketahui bahwa kemampuan guru bahasa Inggris di Kota Tangerang Selatan dalam melakukan evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Merujuk pada hal tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Terbuka (UT) bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan melaksanakan pelatihan evaluasi pembelajaran bagi para guru bahasa Inggris SMP di Kota Tangerang Selatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan guru bahasa Inggris di Kota Tangerang Selatan dalam melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah pelatihan dan praktik yang dilaksanakan secara luring di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan dan secara daring melalui platform Zoom. Peserta PkM yang terdaftar sebanyak 20 orang dan peserta yang hadir sebanyak 9 guru. Narasumber pelatihan ini merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang ahli dalam bidang evaluasi pembelajaran. Produk yang dihasilkan pada PkM ini adalah set soal dan jawaban yang kemudian dipresentasikan di hadapan ahli. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, peserta merasakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan kemampuan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.
<b>Keywords:</b> training learning evaluation teacher English Tangerang Selatan	<b>ABSTRACT</b>  Evaluating the learning outcomes of learners must be done by teachers in schools in the right and appropriate way. This ability to evaluate needs to be continuously updated to suit the today's needs. In English language learning, teachers need to evaluate student learning outcomes for their language skills, including <i>Listening</i> , <i>Reading</i> , <i>Writing</i> , and <i>Speaking</i> . Based on the initial needs analysis, it is known that the ability of English teachers in Kota Tangerang Selatan in conducting learning evaluations still needs to be improved. Referring to this, the Community Service team of Universitas Terbuka (UT) English Education study program in collaboration with the Education and Culture Office of Kota Tangerang Selatan carried out learning evaluation training for junior high school English teachers in Kota Tangerang Selatan which aimed to improve the ability of English teachers in Kota Tangerang Selatan in evaluating learning in schools. The method used in this PkM is training and practice which is carried out offline at SMPN 11 Kota Tangerang Selatan and online through the Zoom platform. There were 20 registered PkM participants and 9 teachers attended. The speaker is a lecturer of the English Language Education study program who is an expert in the field of learning evaluation. The product produced in this PkM is a set of questions and answers which are then presented in front of experts. After monitoring and evaluation, participants felt that this training provided good benefits in improving the evaluation ability of English learning in schools.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Guru merupakan aktor penting dalam proses pembelajaran dan terlaksananya pendidikan yang berkualitas di sekolah. Guru berperan dalam mempersiapkan generasi bangsa yang berfokus pada kecerdasan kolaboratif, menggunakan pendekatan Pendidikan Berbasis Teknologi, mengembangkan keterampilan multidisipliner, dan mendorong pembelajaran seumur hidup (Mampuono, 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru adalah dengan memfasilitasi para guru untuk mengikuti pelatihan terkait pembelajaran. Pelatihan akan mengantarkan seorang guru untuk mendapatkan motivasi yang tepat dalam menjalani pekerjaannya menjadi seorang pendidik (Audah, 2020). Di antara materi pelatihan yang penting untuk diberikan kepada para guru adalah mengenai evaluasi pembelajaran.

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Alat evaluasi dapat berupa tes, kuesioner, wawancara, dan observasi. Evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Dengan evaluasi, baik guru maupun peserta didik dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak (Ratnawulan & Rusdiana, 2013).

Menurut Nuriyah (2014), kemampuan evaluasi merupakan kemampuan menilai efektivitas konsep secara keseluruhan yang berkaitan dengan nilai-nilai, output, efektivitas, kelayakan, berpikir kritis, kaji ulang dan perbandingan strategik, serta penilaian yang berkaitan dengan kriteria internal. Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran bagi guru perlu terus diasah dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seorang guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran yang tepat.

Menurut Nurohim & Suryadi (2016), sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya (Magdalena et al., 2020). Darsono, n.d(2013) berpendapat bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan dan atau menyusun kebijakan. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program.

Riadi (2017) berpendapat bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru perlu memiliki beberapa kompetensi diantaranya kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi personal berkaitan dengan kepribadian guru yang patut diteladani karena kompetensi ini penting untuk membentuk kepribadian peserta didik. Kompetensi sosial berhubungan dengan fungsi guru di masyarakat di mana guru harus mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif. Sedangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran sebagai bekal untuk membimbing peserta didik. Peningkatan kompetensi guru itu penting agar mampu melaksanakan tugasnya secara efektif (Rusdin, 2017)

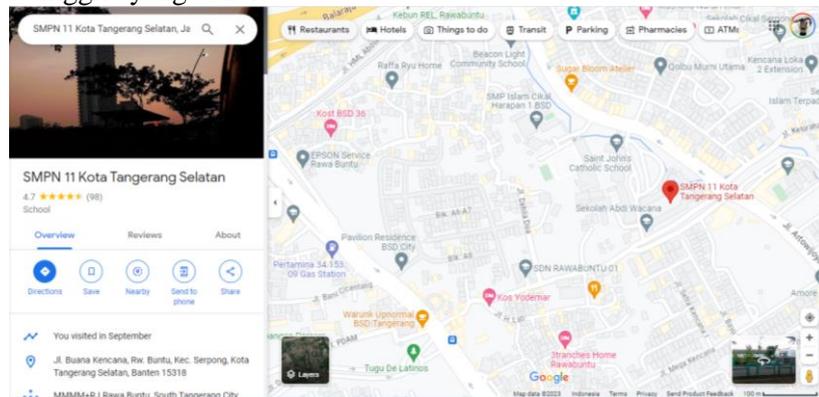
Untuk mendukung peningkatan kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan bekerja sama dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Terbuka berinisiatif menyelenggarakan pelatihan evaluasi pembelajaran bagi guru Bahasa Inggris di Kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan yang terbentuk pada akhir tahun 2008 adalah daerah otonom yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang yang memiliki tujuan meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan (Pemkot Tangsel, 2023).

Sebelumnya, pada tahun 2021 dan 2022 tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP-UT telah melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital bagi para guru SD di Kota Tangerang Selatan. Kegiatan tersebut dapat terselenggara berkat kerjasama antara FKIP-UT dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan. Untuk tahun ke-3 ini, kegiatan PkM diserahkan kepada program studi.

Berdasarkan hasil observasi tim PkM, di Kota Tangerang Selatan, kompetensi para guru terkait evaluasi pembelajaran tidak sama di setiap sekolah. Hal ini dapat terlihat di mana belum semua guru di sekolah memiliki kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran yang baik. Dengan pemikiran tersebut, tim pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UT berencana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, di antaranya mengembangkan kisi-kisi dan soal yang baik. Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi terbuka dan jarak jauh yang mengedepankan kualitas dalam evaluasi pembelajaran merasa perlu memberikan pelatihan terkait hal ini kepada para guru di Kota Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para guru dalam meningkatkan kompetensi dalam bidang evaluasi pembelajaran.

## II. MASALAH

Sebelum pelatihan dimulai, tim PkM meminta para peserta untuk mengumpulkan set naskah soal dan jawaban kepada panitia. Setelah diidentifikasi, beberapa isu atau masalah yang dihadapi oleh para guru bahasa Inggris di Kota Tangerang Selatan adalah guru belum memiliki pengetahuan yang benar tentang konsep evaluasi pembelajaran. Selain itu, guru juga belum memiliki keterampilan yang baik dalam membuat kisi-kisi dan soal bahasa Inggris yang benar.



Gambar 1. Lokasi PkM di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan

## III. METODE

Berdasarkan permasalahan mitra yang diperoleh dari hasil diskusi antara tim PkM dengan pihak terkait, maka diperoleh solusi bagi permasalahan yang terjadi yaitu menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran siswa di sekolah. PkM dilaksanakan secara luring (tatap muka) di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan dan daring melalui platform Zoom. Kegiatan PkM dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penentuan jadwal

Kegiatan ini berupa penetapan jadwal kegiatan bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan.

#### 2. Koordinasi dengan pihak terkait, terutama LPPM UT beserta mitra untuk melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.

#### 3. Rekrutmen peserta dilakukan berdasarkan koordinasi Tim PKM dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan surat tugas yang diberikan oleh dinas pendidikan, ada 20 peserta yang diikutsertakan dalam pelatihan

#### 4. Persiapan materi pelatihan berupa file yang dikirim ke peserta pelatihan

### b. Pelaksanaan kegiatan

Pelatihan evaluasi pembelajaran oleh narasumber

### c. Pendampingan Kegiatan

#### 1. Pendampingan pembuatan kisi-kisi

2. Pendampingan penulisan soal

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh pihak reviewer UT dengan menghadirkan peserta pelatihan dan tim PkM.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Pelatihan Evaluasi Pembelajaran secara Luring

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah berjalan dengan baik berkat kerja sama yang terjalin antara pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) dengan mitra dalam hal ini pemerintah Kota Tangerang Selatan. FKIP-UT sebagai penyelenggara PkM menyediakan materi kegiatan dan pakar pendidikan sebagai narasumber. Sementara itu, partisipasi mitra, dalam hal ini para guru dan masyarakat di Kota Tangerang Selatan, adalah dengan mengikuti kegiatan PkM dan pendampingan dengan baik. Pemerintah Kota Tangerang Selatan membantu dalam perizinan keikutsertaan guru dalam kegiatan PkM dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan bagi terselenggaranya kegiatan PkM. Dukungan awal dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah dengan memberikan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dengan tim untuk melaksanakan kegiatan di sekolah yang telah ditunjuk.

Sebelum menyelenggarakan pelatihan, tim PkM prodi membuat grup *WhatsApp* untuk memudahkan komunikasi dengan peserta. Tim PkM mengirimkan surat tugas dan menginformasikan jadwal pelatihan kepada calon peserta. Kegiatan PkM ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan secara luring (luar jaringan) di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan dan pertemuan kedua dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui platform Zoom. Sebelum pelatihan dimulai, tim membagi para guru dalam beberapa kelompok sesuai dengan jenis kemampuan bahasa yang dipelajari dalam bahasa Inggris, yaitu *Listening*, *Reading*, *Speaking*, dan *Writing* dengan tujuan identifikasi awal.

Kegiatan pelatihan evaluasi pembelajaran ini diberikan kepada para guru bahasa Inggris SMP di Kota Tangerang Selatan. PkM yang dinisiasi oleh tim dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023. Jumlah peserta sesuai surat tugas adalah 20 guru yang berasal dari sekolah di sekitar Kota Tangerang Selatan, yaitu SMPN 14 Kota Tangerang Selatan, SMPN 15 Kota Tangerang Selatan, SMPN 16 Kota Tangerang Selatan, SMPN 17 Kota Tangerang Selatan, SMPN 18 Kota Tangerang Selatan, SMPN 19 Kota Tangerang Selatan, SMPN 2 Kota Tangerang Selatan, SMPN 24 Kota Tangerang Selatan, SMPN 4 Kota Tangerang Selatan, dan SMPN 6 Kota Tangerang Selatan. Namun begitu, jumlah guru yang hadir ada 9 orang guru dikarenakan ada beberapa guru yang berhalangan dan tidak mendapatkan informasi terkait pelatihan ini.

Pada kegiatan yang berlokasi di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan, acara dimulai pada pukul 09.00 WIB dan dibuka oleh Wakil Rektor bidang Akademik FKIP-UT. Kegiatan diawali dengan pemaparan dari narasumber mengenai asesmen pembelajaran berbasis kompetensi. Pada sesi ini narasumber menjelaskan tentang rasional mata pelajaran bahasa Inggris, tujuan mata pelajaran bahasa Inggris, karakteristik mata pelajaran bahasa Inggris di mana ada elemen-elemen yang harus dikuasai oleh guru, serta capaian pembelajaran bahasa Inggris setiap fase. Setelah itu, narasumber melanjutkan pemaparan terkait perencanaan asesmen pembelajaran dan pengembangan soal/tugas. Pelatihan evaluasi pembelajaran pernah dilakukan oleh tim PkM dari institusi lain diantaranya dari Yudha Prawira & Sari Pujayana, n.d. (2022) yang menyelenggarakan pelatihan evaluasi pembelajaran inovatif. Hasil PkM menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jawaban pengetahuan dari pelatihan menggunakan aplikasi inovatif dalam evaluasi pembelajaran secara daring.



Gambar 2. Sesi Pemaparan oleh Narasumber

Setelah narasumber memberikan penjelasan kepada peserta bagaimana cara guru bahasa Inggris mengevaluasi pembelajaran siswa, para guru diminta untuk mengembangkan soal untuk kemudian dipresentasikan di hadapan peserta lainnya. Sebelumnya, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok yang dapat mengakomodir kemampuan Listening, Reading, Speaking, dan Writing siswa. Tim PKM yang terdiri dari beberapa dosen bertugas mendampingi para peserta dalam mengerjakan tugas. Setelah selesai, setiap kelompok diminta mempresentasikan produk yang telah dihasilkan. Pada sesi ini, narasumber memberikan komentar dan feedback untuk perbaikan ke depannya. Kemudian narasumber memberikan penugasan di mana setiap peserta diminta untuk membuat 1 set soal untuk kemudian dipresentasikan secara individu.



Gambar 3. Sesi Diskusi Kelompok



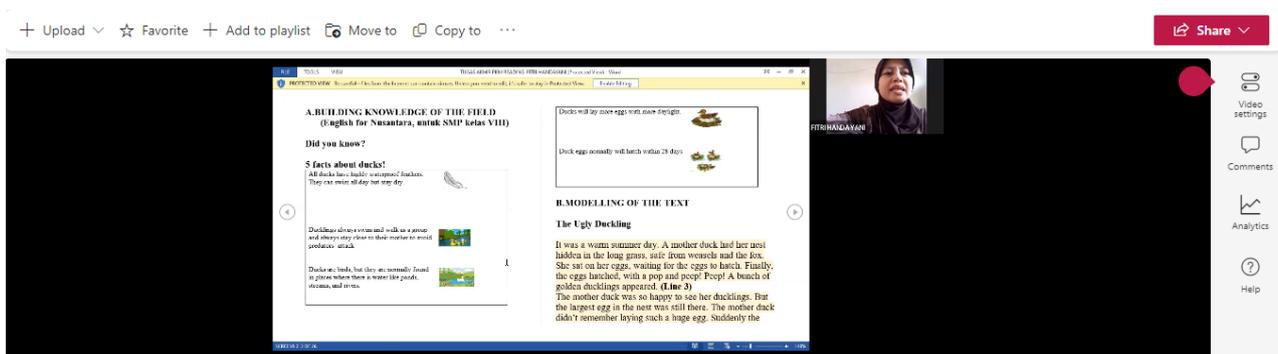
Gambar 4. Sesi Presentasi Kelompok

## B. Presentasi Penugasan Individu secara Daring

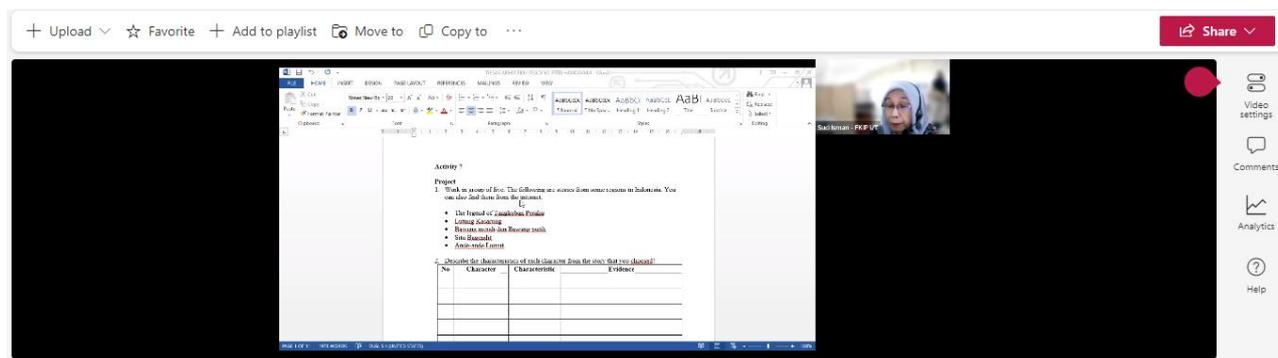
Sebelum pelatihan luring ditutup, narasumber memberikan penjelasan tentang penugasan peserta. Peserta diminta untuk membuat kisi-kisi dan soal yang kemudian akan dipresentasikan pada pertemuan

selanjutnya secara daring. Pada kesempatan ini, para guru mengumpulkan kisi-kisi dan soal yang dibuat kepada panitia sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan secara daring, para peserta diminta untuk menampilkan tugas yang telah dibuat. Mereka menjelaskan capaian pembelajaran dari soal yang telah dibuat dan juga jenis soal yang berbeda-beda. Para peserta sangat antusias mendapatkan komentar dari narasumber. Beberapa peserta mendapatkan komentar terkait penggunaan grammar yang kurang tepat atau bahasa yang digunakan dalam membuat sebuah pertanyaan ujian. Hal ini sangat membantu para guru untuk bias membuat soal ujian atau latihan yang baik untuk diberikan kepada siswa.



Gambar 5. Presentasi Individu dari Peserta Pelatihan



Gambar 6. Sesi Feedback dari Narasumber

### C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh reviewer dari Universitas Terbuka secara luring di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan. Ada 2 orang reviewer dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UT yang hadir untuk mengevaluasi kegiatan yang telah kami lakukan. Selain reviewer dan tim PkM, kegiatan ini juga menghadirkan beberapa orang peserta pelatihan. Pada kegiatan tersebut, para guru diwawancarai oleh reviewer terkait pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim PkM prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Secara keseluruhan, para peserta mengaku sangat senang dan merasakan kebermanfaatannya dari pelatihan ini karena mereka mendapatkan pengetahuan baru tentang evaluasi pembelajaran.



Gambar 7. Tim PkM bersama Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 66.7% peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan sebagai guru. Sementara itu 50% guru menyatakan sangat setuju dan 50% setuju bahwa narasumber menguasai pelatihan. Hasil yang sama terlihat pada pernyataan narasumber menyampaikan materi pelatihan dengan sistematis dan mudah dipahami yaitu sebanyak 50%. Sebanyak 66.7% partisipan setuju bahwa metode pelatihan menarik dan bervariasi. Salah satu tanggapan dari peserta juga menyatakan bahwa guru tersebut senang karena mendapatkan masukan tata cara pembuatan soal yang bagus dan efektif.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan evaluasi pembelajaran ini merupakan kolaborasi antara tim PkM prodi Pendidikan Bahasa Inggris UT dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru Bahasa Inggris di Kota Tangerang Selatan dalam bidang evaluasi pembelajaran di sekolah ini utamanya terkait kemampuan bahasa seperti Listening, Speaking, Reading, dan Writing. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru merasa kemampuannya meningkat setelah mendapatkan pengetahuan terkait evaluasi pembelajaran dari narasumber.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Terbuka sebagai pemberi dana. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak SMPN 11 Kota Tangerang Selatan yang telah menyediakan tempat pelatihan bagi tim kami. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami haturkan kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audah, Z. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Muhammadiyah Martapura. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*. 10(2), 159-174
- Darsono, I. (2013). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran. *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, 503-511. ISBN 978-602-14215-0-5.
- Magdalena, I., Fauzi, H.N., dan Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2(2), 244-257.
- Mampuono. (2023). Peran Guru Dalam Pendidikan Menuju Masyarakat 5.0. Diunduh dari <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/peran-guru-dalam-pendidikan-menuju-masyarakat-5-0/>
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *EDUEKSOS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. 3(1), 73-86
- Nurohim, A., Bain, B., Suryadi, A. (2016). Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Tahun Pelajaran 2015/2016. *Indonesian Journal of History Education*. 4(2), 1-6.
- Pemerintah Kota Tangerang Selatan. (2023). *SEJARAH KOTA TANGERANG SELATAN*. Diunduh dari <https://www.tangerangselatankota.go.id/>

- Ratnawulan, E. dan Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riadi, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. 15(28), 52-67.
- Rusdin. (2017). Pendidikan dan Pelatihan sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 02 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform*, 5(4), 200-212.
- Yudha Prawira & Sari Pujayanah, n.d. (2022). PELATIHAN MENGEMBANGKAN EVALUASI PEMBELAJARAN INOVATIF MENGGUNAKAN GOOGLE FORM, KAHOOT DAN QUIZZIZ DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 9(1) 112-119